



Management of the Open Journal System Towards Sinta Accreditation in the Perspective Journal of The Palembang Religious Education and Training Center

Pengelolaan *Open Journal System* Menuju Akreditasi Sinta Pada Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang

Musyaddad

Balai Diklat Keagamaan Palembang, Indonesia
musyaddadbdkplg@gmail.com

Abstract

Open Journal System (OJS) is a widely used platform for managing academic journals. The purpose of this research is to discuss the process of managing OJS towards SINTA accreditation, which is a recognized accreditation system in Indonesia. This research discusses the importance of SINTA accreditation, the OJS management process, and the benefits of accreditation for academic journals. The data collection method was carried out through document review which was carried out by accessing and checking the website address of the Palembang Religious Education and Training Center's perspective journal from 2020 to 2022. The research findings show that the Perspective Journal has published 6 issues, most of the authors come from outside the management agency, most of the partners in the Perspective Journal come from outside the agency and have been indexed by Google Scholar and Scopus, the E-ISSN number of the Perspective Journal has been issued, has been indexed by DOI (Digital Object Identifier), has been indexed by the GARUDA portal and indexed by Google Scholar. It is expected that effective OJS management can contribute significantly to the journal's success in achieving SINTA accreditation.

Keywords: *open journal system, SINTA, Palembang*

Abstrak

Open Journal System (OJS) adalah platform yang banyak digunakan untuk mengelola jurnal akademik. Tujuan penelitian ini untuk membahas proses pengelolaan OJS menuju akreditasi SINTA, yang merupakan sistem akreditasi yang diakui di Indonesia. Penelitian ini membahas pentingnya akreditasi SINTA, proses pengelolaan OJS, dan manfaat akreditasi untuk jurnal akademik. Metode pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen yang dilakukan dengan mengakses dan memeriksa situs alamat jurnal perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Temuan penelitian menunjukkan jurnal perspektif telah menerbitkan sebanyak 6 terbitan, sebagian besar penulis berasal dari luar instansi pengelola, Mitra bestari pada jurnal perspektif Sebagian berasal dari luar instansi dan telah terindeks google scholar dan scopus, telah diterbitkan nomor E-ISSN Jurnal Perspektif, telah terindeks DOI (Digital Object Identifier), telah terindeks portal GARUDA dan terindeks google scholar. Diharapkan pengelolaan OJS yang efektif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan jurnal dalam mencapai akreditasi SINTA.

Kata kunci: *open journal system, SINTA, Palembang*



PENDAHULUAN

Jurnal atau majalah ilmiah merupakan publikasi yang memuat karya tulis ilmiah (KTI) yang mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala (LIPI Press, 2014). Saat ini, jurnal telah menjadi *output* dan tolak ukur eksistensi bukan hanya di sebuah lembaga ilmiah atau lembaga pendidikan saja melainkan lembaga pendidikan dan pelatihan (Diklat) juga turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas mutu secara kelembagaan. Terkhususnya balai pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Di lembaga pendidikan seperti universitas atau perguruan tinggi dan juga balai pendidikan dan pelatihan, jurnal telah menjadi salah satu publikasi yang mendukung peningkatan webometrik lembaga dan persyaratan akreditasi lembaga. Kemudian di lembaga penelitian seperti balitbang, jurnal menjadi publikasi unggulan lembaga dan media diseminasi ilmiah yang efektif ke masyarakat. Dapat dikatakan bahwa eksistensi jurnal bagi lembaga pendidikan dan pelatihan menjadi suatu keniscayaan/keharusan yang harus dikelola secara profesional dan konsisten jika terbitannya ingin berkualitas dan reputasi lembaga meningkat.

Berdasarkan surat edaran dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ristek Dikti) tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik Tahun 2018 bahwa setiap lembaga yang mengelola jurnal diwajibkan untuk memiliki nomor ISSN (International Standard Serial Number) dalam versi cetak (p-ISSN) dan versi elektronik (e-ISSN) bila sebuah jurnal terbit dalam dua versi (Ristek Dikti, 2018a). Surat edaran ini mensyaratkan jika setiap jurnal didorong

untuk memiliki versi elektronik agar dapat diakses secara online

Kehadiran jurnal ilmiah di lingkungan Balai Diklat Keagamaan sangat penting sekali dan dampaknya dalam menumbuhkan iklim ilmiah sekaligus memberikan media kepada para widyaiswara, peneliti dan akademisi untuk menuangkan kreativitasnya. Di Indonesia sudah banyak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga lainnya. Sebagian jurnal tersebut telah mendapat status terakreditasi dan sebagian besar lainnya belum terakreditasi. Namun, meskipun telah terakreditasi, seringkali jurnal tersebut hanya dikenal dalam lingkungan yang sangat terbatas seperti hanya dikenal di lingkungan perguruan tinggi atau institusi pengelolanya. Masyarakat luas di Indonesia, apalagi internasional, sama sekali tidak mengetahui keberadaan jurnal tersebut.

Terkhususnya dalam pembahasan ini, yang menjadi variabel pentingnya adalah bagaimana cara pengelolaan Jurnal Perseptif Balai Diklat Keagamaan Palembang berbasis elektornik ini berhasil terakreditasi SINTA kedepannya.

Terkait pembahasan mengenai jurnal. Masih banyak para akademisi dan masyarakat umum belum mengenal apa itu jurnal, apa itu publikasi ilmiah dan apa itu OJS. Untuk diketahui bersama bahwa, Jurnal sangat berkaitan dengan publikasi ilmiah. Berikut definisi menurut beberapa peneliti terkait definisi publikasi ilmiah, jurnal atau e_jurnal dan OJS. Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat (Noorjannah, 2014). Menurut (Tresnawan, 2004), *E-Journal* adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dalam bentuk elektronik yang biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* (dalam bentuk



PDF). Begitupun juga menurut Willinsky menjelaskan bahwa *Open Journal Systems* (OJS) adalah platform manajemen dan penerbitan jurnal online yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2002 sebagai perangkat lunak opensource yang didistribusikan secara bebas oleh Public Knowledge Project (Edgar, 2010). Open Journal System (OJS) merupakan suatu manajemen jurnal online berbasis web yang dikembangkan oleh PKP. OJS memudahkan pengelolaan penerbitan jurnal secara online mulai dari penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah hingga penerbitan jurnal. Artikel yang telah dibuat maka akan dikirim melalui Open Jurnal System (OJS). Open Jurnal System merupakan perangkat lunak open source yang digunakan untuk mengelola jurnal ilmiah online. Open Jurnal System (OJS) merupakan aplikasi manajemen jurnal yang sistem publikasinya berbasis web yang dikembangkan oleh PKP.

Website jurnal merupakan representasi profesionalisme atas pengelolaan suatu jurnal (Junandi, 2018). Hal ini selaras dengan kualitas jurnal yang dinilai oleh calon penulis, karena tampilan yang menarik dan informasi yang selalu diperbaharui merupakan dasar untuk menjadikan sebuah website yang unggul (excellence). Keterkaitan perihal website jurnal, untuk diketahui juga bahwa secara umum mahasiswa lebih menggunakan database jurnal elektronik dibandingkan dengan jurnal cetak, karena penelusuran jurnal elektronik lebih cepat dan mudah. Kedua, jurnal elektronik lebih mutakhir (up to date). Bukan hanya mahasiswa saja, begitupun juga dengan kondisi jurnal-jurnal yang menerbitkan artikel guru masih sangat memprihatinkan karena belum sesuai dengan perkembangan penerbitan jurnal ilmiah saat ini. Di negara – negara maju,

keberadaan jurnal ilmiah terbukti memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas masyarakat akademisnya (Almah, 2015).

Berikut ini juga penulis menelaah hasil dari penelitian Prayoga yang dilaporkan dalam bentuk tesis (Prayoga, 2020) Studi tersebut menghasilkan empat temuan penting dalam pengelolaan jurnal *online* terbuka yaitu perencanaan tata kelola jurnal, pola rekrutmen pengelola jurnal, pengembangan kompetensi dan pengawasan pengelolaan jurnal. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Parmin dan Rahayu yang menjelaskan bahwa kondisi jurnal yang menerbitkan karya tulis ilmiah guru belum sesuai dengan perkembangan penerbitan jurnal *online*, persyaratan minimal jurnal belum terpenuhi untuk DOI, etika publikasi, eISSN dan penerbitan belum berbasis OJS. Penelitian lain yang dilakukan Parmin dan Rahayu menemukan bahwa pengelola jurnal memiliki pengetahuan awal yang sangat minim mengenai tata kelola jurnal (Parmin, 2021)

Dimulai tahun 2019, Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang beralih dari media cetak ke media elektronik. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi pengembangan dan peningkatan mutu kelembagaan. Namun secara praktiknya, pengelolaan dan penerbitan Jurnal Perspektif baru dilakukan pada tahun 2020 yang lalu. Dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pengelolaan dan penerbitan pada Jurnal Perspektif di Balai Diklat Keagamaan Palembang.

Mengingat pentingnya permasalahan ini, maka perlu dikaji terkait peningkatan pengelolaan dan peningkatan kualitas mutu kelembagaan. Agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan Balai diklat



Keagamaan Palembang mampu bersaing dengan jurnal ilmiah pada lembaga-lembaga lain. Terkadang sebagian banyak orang mendengar bahwa, hanya diperguruan tinggi saja jurnal ilmiah itu dididungkan. Namun hanya saja yang membedakan, keterbatasan dan kurang intensitasnya penyebaran informasi yang belum sampai kepada semua ruang lingkup yang menyebabkan keterasingan informasi perihal jurnal ilmiah ini di lembaga masing-masing.

Pengelolaan Jurnal Perspektif Balai diklat Keagamaan Palembang pada tahun 2020 masih belum maksimal, untuk itu pada tahun 2021 hingga tahun 2022 penulis melakukan penelitian dan pengembangan pengelolaan OJS Jurnal Perspektif agar menuju akreditasi/terindeks SINTA (*Science and Technology Index*)

Berikut ini juga penulis menemukan beberapa rumusan permasalahan yang terjadi pada Jurnal perspektif Balai diklat Keagamaan Palembang diantaranya:

1. Konsistensi Penerbitan / publikasi ilmiah pada Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang Tahun 2020 hingga tahun 2022
2. Penulis artikel (Internal dan Eksternal)
3. Mitrabestari yang kompeten (Reviewer)
4. E-ISSN Jurnal Perspektif
5. Digital Object Identifier (DOI) Jurnal Perspektif
6. Indeksisasi jurnal ilmiah Instansi melalui GARUDA (Garba Rujukan Digital)
7. Indeksasi jurnal ilmiah melalui GOOGLE SCHOLAR
8. Pengisian Borang Akreditasi pada ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Analisis konten adalah metodologi penelitian yang

melibatkan analisis dan interpretasi secara sistematis terhadap konten materi tekstual, visual, atau auditori. Ini adalah metode yang digunakan untuk mengungkap pola, tema, dan tren dalam sekumpulan data. Menurut Downe-Wambolt yang dikutip oleh Bengtsson metode analisis konten adalah "*Content analysis is a search method that provides a systematic and objective means to make valid inferences from verbal, visual, or written data in order to describe and quantify specific phenomena*" (Analisis konten adalah sebuah metode penelitian yang menyajikan upaya sistematis dan objektif untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dari data berbentuk verbal, visual atau tertulis agar dapat mendeskripsikan dan melakukan kuantifikasi sebuah fenomena spesifik) (Bengtsson, 2016). Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayi Nasrudin dan Dedi Nasrudin (Nasrudin, 2021) dengan judul penelitian Potret Open Jurnal System (OJS) di Lembaga Pelatihan Badan dan Litbang dan Diklat Kementerian Agama pada tahun 2022.

Pada penelitian ini konten yang ditelaah adalah isi situs OJS Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang pada kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2022. Metode selanjutnya yaitu dengan melakukan mengunjungi situs pada setiap bagian/page dimana informasi yang dibutuhkan berada

Hasil pemeriksaan terhadap konten yang ada pada Jurnal Perspektif akan disajikan dalam bentuk table analisis konten berupa ceklis dan keterangan. Kemudian untuk kategori konsistensi penerbitan jurnal dinyatakan ya/tidak, kategori penulis dinyatakan internal dan eksternal), kategori mitrabestari yang kompeten (reviewer) dinyatakan ya/tidak, kategori E-ISSN dinyatakan ya/tidak, kategori DOI



dinyatakan ya/tidak, kategori indeksasi Garuda ya/tidak, kategori indeksasi google scholar dinyatakan ya/tidak dan kategori pengisian boring akreditasi pada ARJUNA dinyatakan ya/tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsistensi Penerbitan

Peneliti telah melakukan identifikasi terhadap konsistensi penerbitan pada Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang dapat dilihat dari table 1 Konsistensi Penerbitan berikut:

Tabel 1. Konsistensi Penerbitan

Tahun (Nomor)	Target Artikel	Jumlah Artikel	Keterangan Konsistensi
2020 (No.1)	10	9	Tidak
2020 (No.2)	10	8	Tidak
2021 (No.1)	10	10	Ya
2021 (No.2)	10	9	Tidak
2022 (No.1)	10	8	Tidak
2022 (No.2)	10	10	Ya

Sumber : Diolah Peneliti melalui OJS Jurnal Perspektif (2023)
 (<https://perspektif.bdkpalembang.id/>)

Pada table 1, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsistensi penerbitannya masih belum maksimal. Dilihat dari jumlah penerbitan sebanyak 6 kali penerbitan selama tiga tahun (2020-2022). Dari target yang menjadi acuan redaksi sebanyak 10 artikel dalam setiap volume hanya tahun 2021 No. 1 dan Tahun 2020 No. 2 saja yang konsisten. Selebihnya, 4 terbitan dengan masing-masing variasi jumlah 8-9 artikel saja yang terpenuhi.

B. Penulis Internal dan Eksternal

Peneliti juga telah melakukan identifikasi penulis internal dan eksternal pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Penulis Internal dan Eksternal

Tahun (Nomor)	Jumlah Artikel	Penulis
2020 (No.1)	9	Internal
2020 (No.2)	8	Internal
2021 (No.1)	10	Internal & eksternal
2021 (No.2)	9	Internal & eksternal
2022 (No.1)	8	Internal & eksternal
2022 (No.2)	10	Internal & eksternal

Sumber: Diolah Peneliti melalui OJS Jurnal Perspektif (2023)
 (<https://perspektif.bdkpalembang.id/>)

Pada tabel 2 diatas, data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 (No.1 dan 2) semua penulis berasal dari Internal afiliasi (Balai diklat Keagamaan Palembang) hal ini menjadi sebuah catatan bahwa dalam pengelolaan OJS disarankan dan lebih baik penulis berasal dari luar afiliasi/instansi. Hal ini untuk meningkatkan point/nilai pada boring akreditasi pada ARJUNA (akreditasi Jurnal Nasional). Untuk diketahui juga pada tahun 2021 peneliti telah menyarankan kepada tim redaksi untuk bekerjasama dengan instansi lain untuk mendapatkan penulis luar instansi. Sehingga pada tahun 2021 dan tahun 2022 dari data yang ada penulis dari luar instansi turut berpartisipasi pada Jurnal Perspektif. Hal ini menunjukkan peningkatan partisipasi penulis di lingkup Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang.



C. Mitra bestari (Reviewer)

Peneliti juga telah melakukan identifikasi terhadap mitra bestari (reviewer) yang berkompeten pada Jurnal Perspektif. Berikut data reviewer yang peneliti kumpulkan:

Tabel 3. Mitra Bestari (Reviewer)

Reviewer	Scopus/ Scholar	keterangan
Miskiah	Scopus	SID 57209070720
Emma H	Scopus	SID 57653005200
M. Fadlillah	Scopus	SID 57209070720
Kasinyo. H	Scholar	h-Index 10
Abdullah Idi	Scholar	h-Index 10
Imam T	Scholar	h-Index 8
M. adil	Scholar	h-Index 5
Lilis Suryani	Scholar	h-Index 2
Abdul Hadi	Scholar	h-Index 2
Firman N	Scholar	h-Index 2
Hayadin	Scholar	h-Index 1
Fadliadi U	Scholar	h-Index 1
Hindun	Scholar	h-Index 1
Agustina	Scholar	h-Index 1
Mashsusi	-	Belum terindeks
Syaifudin	-	Belum terindeks
Syafitri	-	Belum terindeks

Sumber : Data Diolah Peneliti melalui OJS Jurnal Perspektif (2023)
(<https://perspektif.bdkpalembang.id/>)

Pada tabel 3 diatas, data tersebut menunjukkan bahwa 3 Reviewer memiliki karya yang terindeks Scopus, 11 Reviewer memiliki karya yang terindeks Scholar dan 3 Reviewer belum memiliki karya terindeks scopus/scholar. Dari data diatas (table 3) bahwa rata-rata reviewer telah kompeten sebagai penilai naskah penulis pada Jurnal Perspektif Balai Dikalt Keagamaan Palembang.

D. E-ISSN Jurnal Perspektif

Peneliti telah melakukan identifikasi terhadap E-ISSN Jurnal Perspektif dan telah mendapatkan informasi bahwa pada awal tahun 2021, tim redaksi telah mengajukan usulan E-ISSN kepada lembaga LIPI dan pada bulan April tahun 2021 LIPI telah menerbitkan no E-ISSN (elektronik) Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang dengan nomor 2776-3900 (media online).

Untuk diketahui E-ISSN merupakan syarat wajib untuk mengusulkan akreditasi SINTA pada ARJUNA. Dalam hal ini jurnal perspektif telah memenuhi syarat ini dengan diterbitkannya E-ISSN oleh lembaga LIPI.

E. Digital Object Identifier (DOI) Jurnal Perspektif

Pada tahun 2021, peneliti juga telah melakukan identifikasi dan menyarankan kepada redaksi Jurnal Perspektif untuk mengusulkan indeksasi DOI (Digital Object Identifier). Hal ini juga merupakan butir syarat pengajuan akreditasi menuju SINTA pada akreditasi jurnal nasional (ARJUNA).

Selanjutnya tim redaksi jurnal perspektif melakukan koordinasi dan mengusulkan untuk penerbitan indeksasi DOI (Digital Object Identifier) melalui RJI (Relawan Jurnal Indonesia) dan pada Juni 2021 DOI jurnal perspektif telah didapatkan dengan nomor 10.53746

G. Indeksisasi Jurnal Perspektif ke GARUDA

Pada april 2021, peneliti juga telah melakukan identifikasi dan menyarankan kepada redaksi Jurnal Perspektif untuk mendaftarkan Jurnal Perspektif ke indeks GARUDA.

Tim redaksi jurnal perspektif melakukan koordinasi dan mengusulkan ke portal GARUDA yang dikelola oleh kementerian pendidikan dan budaya



(kemendikbud) untuk indeksasi GARUDA dan Juni 2021 Jurnal Perspektif telah terindeks pada portal GARUDA

G. Indeksasi Jurnal Perspektif ke Google Scholar

Pada tahun 2021, peneliti juga telah melakukan identifikasi dan menyarankan kepada redaksi Jurnal Perspektif untuk mengurus indeksasi Jurnal Perspektif ke Google Scholar. Hal ini juga merupakan butir syarat pengajuan akreditasi menuju SINTA pada akreditasi jurnal nasional (ARJUNA).

Dalam hal ini, Tim jurnal perspektif juga telah membuat Google Scholar Jurnal Perspektif pada bulan Juni 2021.

H. Pengisian Borang dan Hasil Akreditasi Jurnal Perspektif

Pada februari 2022, peneliti juga telah melakukan identifikasi dan menyarankan kepada redaksi Jurnal Perspektif untuk mempersiapkan, mengusulkan dan mengisi borang akreditasi pada ARJUNA yang dikelola Kemenristekdikti. Agar segera memproses Jurnal Perspektif terindeks SINTA. Kemudian pada maret 2022 tim jurnal perspektif telah mengajukan dan mengisi boring akreditasi pada ARJUNA.

Jurnal Perspektif telah melakukan proses pengajuan usulan akreditasi SINTA peringkat 2 (SINTA 2) pada 7 Maret 2022. Kemudian pada 30 April 2022 Jurnal Perspektif Lolos Desk Evaluasi oleh tim penilai (admin ARJUNA). Kemudian pada tanggal 23 Juni hingga 24 September 2022 proses penilaian manajemen oleh tim Asesor yang ditugaskan. Sehingga menghasilkan

nilai akhir 49.13 dengan peringkat 5 (SINTA 5)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Konsistensi Penerbitan / publikasi ilmiah pada Jurnal Perspektif Balai Diklat Keagamaan Palembang Tahun 2020 hingga tahun 2022 (Telah Terpenuhi secara konsisten);
2. Penulis artikel (Internal dan Eksternal) sebagian besar didominasi penulis eksternal;
3. Mitrabestari yang kompeten (Reviewer);
4. Jurnal Perspektif telah memperoleh E-ISSN;
5. Jurnal Perspektif telah memperoleh Digital Object Identifier (DOI) Jurnal Perspektif;
6. Jurnal Perspektif telah memperoleh terindeks GARUDA (Garba Rujukan Digital);
7. Jurnal Perspektif telah terindeks google scholar;
8. Jurnal Perspektif telah memenuhi syarat dan melakukan Pengisian Borang Akreditasi pada ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional).

Dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pengelolaan dan manajemen yang baik dan terukur dari tim redaksi jurnal terhadap system OJS itu sendiri maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil akhir / akreditasi. Untuk itu pentingnya SDM yang kompeten dan memahami dalam pengelolaan Jurnal pada system OJS dan memahami system secara administrasi dan proses menjalankannya. Dalam hal ini Jurnal Perspektif cukup berhasil dalam mengelola system OJS. Hal ini dibuktikan hanya dalam jangka waktu lebih kurang 3 tahun yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2022 telah



menorehkan prestasi pengelolaan yaitu Jurnal Perspektif yang terindeks SINTA 5 (Peringkat 5). Untuk diketahui juga bahwa banyak juga pengelola jurnal lain yang gagal untuk melakukan proses akreditasi pada system OJS ini dikarenakan berbagai macam permasalahan.

SARAN/REKOMENDASI

Saran dari peneliti bahwa untuk tim redaksi Jurnal Perspektif harap memperhatikan catatan-catatan dari tim penilai akreditasi dari kemenristekdikti (BRIN) dalam tatakelola manajemen pengelolaan OJS. Catatan-catatan tersebut menjadi panduan penting untuk keberlanjutan dan meningkatkan peringkat akreditasi kedepannya nanti. Kemudian, disarankan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan

dan tindaklanjut oleh peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian terhadap pengelolaan jurnal-jurnal yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah penelitian ini. Selaku peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada tim Jurnal Balitbang dan Diklat Kementerian Agama, Kepala Balai Diklat Keagamaan Palembang, Kasubbag TU BDK Palembang yang juga selaku redaktur Jurnal Perspektif dan tim redaksi lainnya yang telah membantu peneliti untuk menemukan data-data terkait permasalahan dalam pengelolaan jurnal perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, H. (2015). Eksistensi Jurnal Ilmiah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2): 172- 184.
- Bengtsson, M. (2016). How to plan and perform a qualitative study using content analysis. *NursingPlus Open*, 2, 8–14. <https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>
- Edgar, B. D., & Willinsky, J. (2010). A Survey of the Scholarly Journals Using Open Journal Systems. *OJS På Dansk*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.7146/ojssb.v1i1.2707>
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabilia. Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119- 136.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1): 94- 11
- Nur'aini. (2015). Perbandingan pemanfaatan jurnal tercetak dengan jurnal elektronik untuk kebutuhan informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Sumatera Utara cabang kedokteran. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(2), 36-43
- Parmin, P., & Rahayu, E. F. (2021). Pendampingan Penerbitan Jurnal Bidang Pendidikan Bagi Pengelola Jurnal Di Dinas Pendidikan Sebagai Media Publikasi Karya Ilmiah Guru. *Al-Khidmat*, 4(1), 36–42. <https://doi.org/10.15575/jak.v4i1.11750>
- Prayoga, A. (2020). *Tata Kella Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah di Universitas Islam Nahdatul Umala Era Milenial*. Universitas Gunung Djati Bandung.
- Ristek Dikti. (2018c). Pedoman akreditasi jurnal ilmiah 2018. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.



Tresnawan, A.D. 2004. *Jurnal Elektronik: berbagi*
pengalaman proses berlangganan jurnal on line di
UPT Perpustakaan UNISBA. Bandung: Unisba
Press